

**KEPENTINGAN INDONESIA DALAM PENGIRIMAN PASUKAN
PENJAGA PERDAMAIAN DI PBB 2011-2018**



ADINDA ZAHROTUNDINIAH

1151004011

**HUBUNGAN INTERNASIONAL
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE**

JAKARTA

2019

PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas akhir ini adalah hasil karya sendiri,
dan semua sumber yang dikutip dan dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Adinda Zahrotundiniah

Nim : 1151004011

Tanda Tangan:

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Adinda' followed by a stylized flourish.

Tanggal : 20 Agustus 2019

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Adinda Zahrotundiniah

Nim : 1151004011

Program Studi: Ilmu Politik

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul Skripsi :

**“KEPENTINGAN INDONESIA DALAM PENGIRIMAN PASUKAN
PENJAGA PERDAMAIAN DI PBB 2011-2018”**

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

Dewan Penguji:

Pembimbing : Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A

(.....)

Penguji I : Muhammad Tri Andika S.sos. M.A

(.....)

Penguji II : Aditya Batara Gunawan, S.Sos, M.Litt

(.....)

Ditetapkan di: Jakarta

Tanggal : 20 Agustus 2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan ridha-Nya sehingga penulis berada di tahap sekarang ini. Penulisan skripsi ini bertujuan dalam rangka menyelesaikan studi Sarjana (S1) dan untuk meraih gelar Sarjana Ilmu Sosial di Universitas Bakrie. Di penghujung proses studi yang ditandai dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Allah SWT. Atas segala rahmat, berkah, ridha dan karunia-Nya.
2. Orang tua dan Keluarga atas doa dan dukungan baik moral dan material yang selalu tulus diberikan sepanjang hidup penulis. Atas doa dan ridha Mama dan Ayah tercinta lah penulis bisa sampai kepada tahap kehidupan saat ini. Gelar ini aku persembahkan untuk mama dan ayah tercinta. Juga bagi Keluarga yang tak henti memberikan dukungan morilnya, kepada Adik tersayang, Mohammad Ramzy, terimakasih.
3. Bapak Muhammad Badaruddin S.Sos., M.Sc., M.A selaku pembimbing skripsi dan pembimbing akademik terbaik yang telah memberikan dukungan, arahan serta waktu dan perhatian untuk membantu menyelesaikan skripsi dan perkuliahan ini. Beliau sosok yang berpengaruh selama masa perkuliahan penulis.
4. Bapak Muhammad Tri Andika S.Sos., M.A., selaku kepala prodi ilmu politik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa perkuliahan. Beliau merupakan sosok yang sangat menginspirasi penulis semasa berkuliah di Universitas Bakrie.
5. Bapak Aditya Batara Gunawan, S.Sos, M.Litt., selaku dosen ilmu politik dan penguji skripsi yang telah memberikan waktu, arahan dan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan ini.
6. Segenap narasumber dari Kementerian Pertahanan, Kementerian Luar Negeri, dan Pusat Misi Pemeliharaan Perdamaian (PMPP TNI) yang telah berkenan meluangkan waktu untuk kelancaran skripsi ini.
7. Syarif Ahmad Muqoffa sebagai *number one support system* yang telah tulus mendampingi, mendukung serta menungguku selama masa perkuliahan. Terimakasih yang tak terhingga.
8. Sahabat (Rahmatika Khairani, Ihsan, Maya, Daivina, Ajeng, Eki, Gilang, Thesa, serta gang UUM Malaysia) yang telah menjadi support system terbaik selama berkuliah di Universitas Bakrie dan Universitas Utara Malaysia.

Penulis berterimakasih juga kepada teman-teman Universitas Bakrie khususnya dari Prodi HI dan Public Policy yang telah bersama-sama berjuang dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

Akhir kata, Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkah dan balasan atas kebaikan dan ketulusan semua pihak terkait yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dan perkuliahan ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi studi Ilmu Hubungan Internasional dan pembaca pada umumnya.

Jakarta, 2019

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Adinda' followed by a stylized flourish.

Adinda Zahrotundiniah

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai Sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adinda Zahrotundiniah

Nim : 1151004011

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul Tugas : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui kepada Universitas Bakrie untuk mendapat Hak Royalti Non-eksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul:

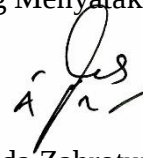
”KEPENTINGAN INDONESIA DALAM PENGIRIMAN PASUKAN PENJAGA
PERDAMAIAN DI PBB 2011-2018”

Beserta perangkat yang ada, Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia, serta mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi skripsi ini selama tercantum nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 2019

Yang Menyatakan,



Adinda Zahrotundiniah

KEPENTINGAN INDONESIA DALAM PENGIRIMAN PASUKAN PENJAGA PERDAMAIAN DI PBB 2011-2018

Adinda Zahrotundiniah

Abstrak:

Setiap negara memiliki kepentingan dan motivasi nya masing-masing di dalam pergaulan internasional. Negara-negara tersebut saling berupaya melakukan tindakan-tindakan atau usaha untuk mencapai kepentingan dengan motivasi tertentu. Tak terkecuali bagi negara Indonesia. Indonesia sebagai negara yang berdaulat memiliki kepentingannya dalam melakukan tindakan, salah satunya dalam mengirim pasukan penjaga perdamaian di PBB. Bagi Indonesia menjaga perdamaian dunia merupakan amanat konstitusi negara. UUD 1945 bahkan menjelaskan lebih lanjut mengenai peran Indonesia untuk ikut melaksanakan ketertiban dunia dan perdamaian abadi. Tidak hanya itu, pandangan politik luar negeri Indonesia yang bebas aktif semakin memperkuat Indonesia untuk turut serta dalam melaksanakan perdamaian dunia. Untuk mewujudkannya, Indonesia secara konsisten sejak tahun 1957 melakukan pengiriman pasukan penjaga perdamaian ke PBB. Bahkan untuk menunjang aktifitas tersebut, Indonesia membangun pusat pendidikan bernama PMPP TNI bagi personel TNI atau Kontingen Garuda yang hendak melaksanakan misi pemeliharaan perdamaian dunia wilayah MPP PBB. Namun sebagai negara yang berdaulat dan realis, Indonesia tentu memiliki kepentingan dan motivasi yang dapat bermanfaat bagi negara dengan mengirim pasukan penjaga perdamaian ke PBB. Dalam tulisan ini penulis akan mencari tahu motivasi politik dan motivasi ekonomi yang dimiliki Indonesia melalui pengiriman pasukan penjaga perdamaian ke PBB. Teori atau Konsep yang digunakan dalam menganalisa penelitian ini adalah Teori Realisme sebagai *Grand Theory*, Teori Kepentingan Nasional, Diplomasi Pertahanan dan *Peacekeeping Operation*.

Kata kunci: *Kepentingan Nasional Indonesia, Motivasi Politik, Motivasi Ekonomi, Peacekeeping Operation, Misi PBB.*

**KEPENTINGAN INDONESIA DALAM PENGIRIMAN PASUKAN PENJAGA
PERDAMAIAN DI PBB 2011-2018**

Adinda Zahrotundiniah

Abstrak:

Every countries have their own interest and motivation in International relations. Those countries will do their efforts through action in order to reach their interest and motivation. So thus Indonesia. Indonesia as a sovereign country has its own interests in carrying out actions, one of it is in sending peacekeepers to the United Nations. For Indonesia, maintaining world peace is the mandate of state constitution. The 1945 constitution even explained more about Indonesia's role to participate in world order including to keep word peace and security. Not only that, Indonesia's foreign policy : free and active foreign policy even has strengthen Indonesia to participate maintaining world peace and security. To make it happen, Indonesia has consistently sends their peacekeepers to the UN since 1957. And to support these activities, Indonesia even built an education center for peacekeepers called Pusat Misi Pemeliharaan Perdamaian Tentara Negara Indonesia (PMPP TNI). So that personnel or the Garuda Contingent who about to carry out a world peacekeeping mission, will be educated and get trained before going to the missions. However, as a sovereign and realist country, Indonesia indeed has their interests and motivations that can benefit the country by sending peacekeepers to the UN. In this paper the author will find out the political motivation and economic motivation that Indonesia want to reach, by sending peacekeepers to the United Nations.. Theories or concepts that is use in analyzing this research are Realism Theory as Grand Theory, National Interest Theory, and Peacekeeping Operation.

Keywords: National Interests, Political Motivation, Economic Motivation, Peacekeeping Operations, United Nations Mission.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
GLOSARIUM.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	18
1.3 Batasan Masalah	19
1.4 Tujuan Penelitian	20
1.5 Manfaat Penelitian.....	20
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	20
1.5.2 Manfaat Praktis.....	21
1.6 Sistematika Penulisan.....	21
BAB II Tinjauan Pustaka	
2.1 Realisme.....	23
2.2. Kepentingan Nasional.....	26
2.3 Peacekeeping Operations.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian.....	37
3.2 Sumber Data.....	38
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.3.1 Wawancara.....	39
3.3.2 Studi Literatur.....	41
3.4 Teknik Analisa Data.....	42
BAB IV Partisipasi Indonesia dalam Peacekeeping Operation	
4.1 Definisi dan Penjelasan Peacekeeping Operations.....	47
4.2 Sejarah keikutsertaan Indonesia dalam Peacekeeping Operations.....	51
BAB V Motivasi Indonesia dalam Pengiriman Kontingen Garuda	
5.1 Motivasi Bagi Negara.....	78
5.1.1 Motivasi Politik.....	79
5.1.2 Motivasi Ekonomi.....	88
5.2 Motivasi bagi Sub-Negara.....	90
5.2.1 Motivasi prestise.....	91
5.2.2 Motivasi Ekonomi.....	93

BAB VI Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan.....	94
5.2 Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Troops Contributing Countries</i>	9
Gambar 4.1. Gambar tabel Rekap Misi Pemeliharaan Perdamaian.....	54

DAFTAR DIAGRAM DAN TABEL

Diagram 1.1 Diagram Penelitian sebelumnya dan Posisi Penelitian penulis.....	18
Diagram 2.1 Diagram Kerangka Pikir.....	36
Tabel 3.1 Tabel Operasionalisasi Konsep.....	43
Tabel 4.1 sumber data <i>peacekeeping.un.org</i> diolah oleh penulis.....	60
Tabel 4.2. Tabel jumlah peacekeepers Indonesia dari 1957-2018.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Transkrip Wawancara dengan pihak Kementerian Pertahanan.....	103
Lampiran II Transkrip Wawancara dengan pihak Pusat Pemelihara Perdamaian TNI.....	106

GLOSARIUM

ASEAN	: Associations of Southeast Asians Nations
BAPPENAS	: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
DFS	: Department of Field Support
DK	: Dewan Keamanan
DK PBB	: Dewan Keamanan PBB
DPO	: Departmen of Peace Operations
HAM	: Hak Asasi Manusia
KEMHAN	: Kementerian Pertahanan
KEMLU	: Kementerian Luar Negeri
KRI	: Kapal Republik Indonesia
MENKO	: Menteri Kordinator
MINUJUSTH	: United Mission for Justice support in Haiti.
MINURSO	: United Nation Mission for the Referendum in Western Sahara.
MINUSCA	: United Nation Multidimensional Integrated Stabilization Mission in The Central African Republic.
MINUSMA	: United Nation Multidimensional Integrated Stabilization Mission in Mali.
MONUSCO	: United Nation Organization Stablitzation Mission in The Democratic Republic of The Congo.
MOOTW	: Military Operation Other than War
MOU	: Memorandum of Understanding
MPP	: Misi Pemeliharaan Perdamaian
MPP PBB	: Misi Pemeliharaan Perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa
PBB	: Perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa
PERMENLU	: Peraturan Menteri Luar Negeri
PKO	: Peacekeeping Operation
PMPP TNI	: Pusat Misi Pemeliharaan perdamaian Tentara Negara Indonesia
POLRI	: Kepolisian Republik Indonesia
PSO	: Peace Support Operations
PTRI	: Perwakilan Tetap Republik Indonesia
SBY	: Soesilo Bambang Yudhoyono
SIPRI	: Stockholm International Peace and Research Institute
TKMPP	: Tim Koordinasi Misi Pemeliharaan Perdamaian
TNI	: Tentara Negara Indonesia

TNI AD	: Tentara Negara Indonesia Angkatan Darat
UN	: United Nation
UNAMID	: Africa Union-United Nation Hybrid Operation in Darfur.
UNDFS	: United Nation Department of Field Support
UNDPO	: United Nation Department of Peace Operations
UNEF	: United Nation Emergency Force atau UNEF.
UNIFIL	: United Nation Interim Force in Lebanon.
UNISFA	: United Nation Interim Security Force for Abyei
UNMISS	: United Nation Mission in Republic of South Sudan.
UNPKO	: United Nation of Peacekeeping Operations
UNTSO	: United Nation Truce Supervision Organization UNTSO
UU	: Undang-Undang
UUD	: Undang-Undang Dasa

